

Contoh Analisis dan Studi kelayakan usaha

Analisis dan Studi kelayakan usaha - Dalam memulai usaha, setidaknya kita harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah analisis dan studi kelayakan usaha, dalam melakukan analisis kelayakan usaha kita akan melakukan pengujian terhadap usaha yang akan didirikan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah usaha yang akan didirikan tersebut memang pantas atau layak untuk didirikan.

Ya, layak atau tidak ? itulah salah satu pertanyaan ketika ingin memulai usaha, kita tidak maukan usaha yang telah kita dirikan dengan sekuat tenaga ternyata tidak sesuai dengan harapan kita karena usaha tersebut sebenarnya tidak layak untuk di dirikan, untuk itulah analisis dan studi kelayakan usaha ini sangat penting untuk di lakukan.

Dalam melakukan analisis dan studi kelayakan usaha, kita akan melakukan pengujian terhadap beberapa hal, pengujian tersebut akan dilakukan terhadap biaya investasi, biaya modal kerja, dan pengujian terhadap prediksi kas masuk, serta sebagai tambahan kita juga dapat untuk mengetahui payback periodnya, jika nanti hasil dari pengujian-pengujian tersebut di rasa layak untuk di lakukan, maka kita dapat mendirikan usaha yang telah di rencanakan tersebut.

Berikut uraian dari hal-hal yang perlu anda analisis ketika akan menguji kelayakan suatu bisnis yang akan anda rintis.

Sebelumnya, penting juga memperhatikan lokasi di mana bisnis akan dijalankan, untuk itu jangan lewatkan: Cara memilih lokasi usaha yang strategis.

Biaya Investasi

Apa yang dimaksud dengan biaya investasi ? Biaya investasi merupakan biaya yang dibutuhkan untuk membiayai pendirian usaha hingga usaha tersebut benar-benar dapat berdiri, contoh, misalkan kita akan mendirikan sebuah usaha warung bakso, yang dimaksud dengan biaya investasi disini seperti biaya bangunan, biaya untuk membeli meja dan kursi, biaya untuk membeli kompor, biaya panci, dan biaya-biaya lainnya yang relatif tahan lama (tidak sekali pakai).

Biaya Modal Kerja

Biaya modal kerja dan biaya investasi tentu saja berbeda, jika biaya investasi merupakan biaya yang dibutuhkan untuk pendirian usaha seperti yang telah saya sebutkan diatas, lain jika biaya modal kerja, biaya modal kerja sendiri merupakan biaya yang dibutuhkan untuk membiayai operasi usaha yang didirikan hingga usaha tersebut benar-benar dapat beroperasi, contoh, kita ambil contoh sebelumnya bahwa kita akan mendirikan usaha warung bakso, yang dimaksud dengan biaya modal kerja disini seperti biaya daging sapi untuk membuat baksonya, merica dan sebagainya untuk bumbu, bakmi, gula, dan biaya-biaya lainnya yang relatif sekali pakai.

Prediksi Kas Masuk

Setelah kita menganalisis biaya investasi yang dibutuhkan dan biaya modal kerja yang dibutuhkan, selanjutnya kita perlu menganalisis prediksi kas masuknya untuk mengetahui apakah usaha yang akan dijalankan akan mengalami keuntungan atau malah mengalami kerugian. Sederhana saja, yang perlu kita lakukan untuk pengujian prediksi kas masuk ini kita hanya perlu menghitung semua biaya dalam satu bulan, atau satu minggu, atau bisa juga dalam satu hari, setelah itu kita juga harus menghitung pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan, atau satu minggu, atau dalam satu hari, kemudian pendapatan yang diperoleh tersebut kita kurangkan dengan semua biaya yang telah terjadi.

Sedangkan untuk mengetahui payback periodnya, kita hanya perlu membagi total biaya investasi yang dibutuhkan dengan laba bersih yang dapat kita peroleh dengan melihat dari hasil pengujian prediksi kas masuk tersebut.

Namun, yang juga perlu diperhatikan selain point-point studi dan analisis kelayakan usaha diatas, sebagai seorang muslim saya mengingatkan untuk menganalisis kelayakan usaha dari segi islam juga, apakah usaha

yang akan didirikan tersebut mematuhi hukum-hukum islam, halal atau haram ? Yah, itulah sekedar pengingat dari saya yang juga seorang muslim, semoga dapat digunakan sebagai pertimbangan pula dalam menganalisis kelayakan usaha.

Contoh Analisis dan Studi Kelayakan Usaha

Di bawah ini adalah contoh bagaimana melakukan suatu analisis dan studi kelayakan usaha, pada contoh di bawah ini di asumsikan kita akan mendirikan warung bakso, maka analisis dan studinya adalah sebagai berikut:

1. Biaya Investasi

No Uraian	Satuan	Unit	H/U	Total	U/E	Peny./T	Peny./P
1 sewa bangunan	unit	1	10.000.000	10.000.000	1	10.000.000	833.333
2 meja makan	unit	10	200.000	2.000.000	2	1.000.000	83.333
3 kursi makan	unit	10	130.000	1.300.000	2	650.000	54.167
4 kompor	unit	3	150.000	450.000	2	225.000	18.750
5 gerobak meja	unit	1	3.000.000	3.000.000	2	1.500.000	125.000
6 kipas angin	unit	4	145.000	580.000	3	193.333	16.111
7 mangkok	lusin	10	100.000	1.000.000	1	1.000.000	83.333
8 gelas	lusin	10	80.000	800.000	1	800.000	66.667
9 sendok	lusin	10	45.000	450.000	1	450.000	37.500
10 garpu	lusin	10	40.000	400.000	1	400.000	33.333
11 lap	unit	10	6.000	60.000	1	60.000	5.000
12 tabung gas 3 kg	unit	3	90.000	270.000	3	90.000	7.500
13 ember cuci	unit	4	5.000	20.000	1	20.000	1.667
14 meja kasir	unit	1	125.000	125.000	2	62.500	5.208
15 kursi kasir	unit	1	90.000	90.000	2	45.000	3.750
16 tempat sendok	unit	10	5.000	50.000	1	50.000	4.167
17 lampu	unit	4	8.000	32.000	1	32.000	2.667
18 pisau	unit	5	15.000	75.000	2	37.500	3.125
19 panci	unit	3	40.000	120.000	1	120.000	10.000
20 spanduk	unit	1	50.000	50.000	2	25.000	2.083
21 gayung	unit	3	18.000	54.000	2	27.000	2.250
22 kalkulator	unit	1	30.000	30.000	1	30.000	2.500
23 toples	unit	10	10.000	100.000	1	100.000	8.333
24 penggiling daging	unit	1	1.250.000	1.250.000	4	312.500	26.042
25 tampan	unit	3	5.000	15.000	1	15.000	1.250
26 ember besar	unit	3	15.000	45.000	1	45.000	3.750
27 batu ulek	unit	1	30.000	30.000	3	10.000	833
				22.396.000		17.299.833	1.441.653

Keterangan:

- H/U = Harga per unit
- U/E = Umur ekonomis (perkiraan berapa lama suatu barang dapat bertahan)
- Peny./T = Penyusutan per tahun (Total di bagi U/E)
- Peny./P = Penyusutan per masa produksi – berapa masa produksi yang anda inginkan, missal dalam bulanan, mingguan, atau harian (dalam contoh ini masa produksinya adalah bulanan sehingga cara menghitungnya Peny./T di bagi 12) jika semisal anda ingin mingguan maka cara hitungnya adalah Peny./T di bagi jumlah minggu dalam satu tahun.

1 daging sapi	kg	10	75.000	750.000	26	19.500.000
2 tepung kanji	kg	10	6.500	65.000	26	1.690.000
3 bawang putih	kg	0.2	27.000	5.400	26	140.400

4	garam	kg	0.2	20.000	4.000	26	104.000
5	merica	kg	0.2	20.000	4.000	26	104.000
6	seledri	kg	0.2	10.000	2.000	26	52.000
7	keju standart	kg	5	35.000	175.000	26	4.550.000
8	cabai ijo	kg	10	45.000	450.000	26	11.700.000
9	telur puyuh	kg	5	15.000	75.000	26	1.950.000
10	sedotan	set	10	5.000	50.000	26	1.300.000
11	gula	kg	3	12.000	36.000	26	936.000
12	the	set	5	4.500	22.500	26	585.000
13	es batu	balok	10	500	5.000	26	130.000
14	jeruk	kg	5	3.500	17.500	26	455.000
15	tahu	kg	5	5.000	25.000	26	650.000
16	bakmi	kg	5	7.000	35.000	26	910.000
17	plastik	set	3	1.500	4.500	26	117.000
18	sabun cuci	set	5	2.000	10.000	26	260.000
19	saus	botol	10	6.000	60.000	26	1.560.000
20	kecap	botol	10	6.000	60.000	26	1.560.000
21	penyedap rasa	set	3	1.000	3.000	26	78.000
22	kerupuk	bungkus	300	500	150.000	26	3.900.000
23	pangsit	bungkus	300	500	150.000	26	3.900.000
24	tas plastik	set	1	3.500	3.500	26	91.000
25	isi ulang gas	buah	3	4.000	12.000	26	312.000
26	gaji karyawan		6	850.000	5.100.000	1	5.100.000
27	listrik				200.000	1	200.000
					7.474.400		61.834.400

Keterangan:

Frek atau frekuensi adalah jumlah hari efektif usaha anda beroperasi dalam masa produksi, dalam contoh ini masa produksinya adalah bulanan, di asumsikan dalam 1 bulan 30 hari dan terdapat libur operasi 4 hari, sehingga hari efektif operasi usaha adalah 26 hari.

3. Prediksi Kas Masuk

Uraian	Satuan	Unit	H/U	Subtotal	Frek	Total
bakso keju	mangkok	150	4.000	600.000	26	15.600.000
bakso telur	mangkok	150	4.000	600.000	26	15.600.000
bakso cabai	mangkok	200	4.500	900.000	26	23.400.000
es the	gelas	250	1.000	250.000	26	6.500.000
es jeruk	gelas	250	1.000	250.000	26	6.500.000
kerupuk	bungkus	250	600	150.000	26	3.900.000
pangsit	bungkus	250	600	150.000	26	3.900.000
						75.400.000
biaya modal kerja						61.834.400
peny./p						1.441.653
						63.276.053
Laba						12.123.947

Dari hasil analisis dan studi kelayakan usaha di atas dapat di ketahui bahwa usaha warung bakso dapat menghasilkan laba sebesar 12.123.947, dapat di hitung pula payback periode nya adalah selama sekitar 2 bulan ($22.396.000 : 12.123.947$), sehingga dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa usaha warung bakso layak untuk di jalankan.

*Analisis dan studi di atas hanyalah sebuah contoh, tidak menggambarkan yang sebenarnya, contoh di atas hanya menggambarkan alur dalam melakukan analisis dan studi kelayakan usaha saja.

Baca juga: [Peluang Bisnis Online](#)

Oke, mungkin hanya itu saja pembahasan seputar analisis dan studi kelayakan usaha yang dapat saya share, semoga uraian dan contoh analisis dan studi kelayakan usaha di atas dapat membantu anda dalam upaya merintis usaha yang telah anda rencanakan, semoga sukses dengan usaha anda.

Advertisement

|